BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki beragam jenis tanaman. Tanaman tersebut oleh masyarakat ada yang dimanfaatkan sebagai tanaman hias. Mulanya tanaman hias digunakan sebagai penghias halaman rumah dan kantor. Tetapi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan berbagai hasil penelitian membuktikan bahwa diantara beragam tanaman hias tersebut, sebagian besarbermanfaat sebagai tanaman obat.

Tanaman obat adalah tanaman yang memiliki fungsi dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Kemajuan teknologi telah banyak mengangkat pengobatan tradisional ke forum ilmiah sehingga pemanfaatan tumbuhan sebagai obat yang diteliti dan dijadikan sebagai sarana pengobatan alternatif.

Berdasarkan Undang-Undang RI No.36 tahun 2009 tentang kesehatan,obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan galenik atau campuran dari bahan tersebut secara turun menurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan dengan norma yang berlaku dimasyarakat.

Keluhan gejala yang sering dijumpai pada masyarakat adalah demam dan dapat terjadi pada semua tingkat umur manusia.

Tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional adalah daun lidah mertua (*Sansevieria trifasciata Prain)*.Tinggi tumbuhan lidah mertua 0,4 – 1,8 meter.Tanaman Lidah Mertua biasa dipakai sebagai tanaman hias atau tanaman pagar dan mempunyai rimpang yang menjalar.Asalnya adalah dari benua Afrika tropis, namun sekarang khususnya di Indonesia banyak ditemukan di dataran tanah 1 – 1000meter diatas permukaan laut.

Tumbuhan ini berdaun tunggal, dengan tekstur yang kaku dan keras, permukaannya licin. Bentuk daunnya panjang dengan ujungnya yang runcing, pangkalnya meyempit dan berbentuk talang. Warna daunnya hijau tua dan kuning. Serat daunnya dapat digunakan untuk membuat tali *(Herlina Ningrum, halaman 347).*

Dikatakan bahwa sifat kimiawi daun lidah mertua memiliki rasa pedas dan bersifat netral.Efek farmakologis untuk mengobati demam, flu, batuk, kencing manis, kekurangan vitaman C, sariawan dan sakit gigi. Manfaat Lidah Mertua lainnyaadalah untuk mengobati darah tinggi, radang saluran pernapasan, diare, sifilis, TBC kelenjar dan penyubur rambut (*Hariana, 2008*).

Kegunaan daun lidah mertua (*Sansevieria trifasciata Prain)*bagi kesehatanadalah untuk penurunan demam (antipiretik).Demam adalah regulasi panas pada suatu tingkat suhu yang lebih tinggi dengan gejala yang menyertai hampir semua infeksiyang di sebabkan pirogen eksogen (*Dinamika Obat,1999).*

Antipiretik adalah obat-obat atau zat-zat yang dapat menurunkan suhu tubuh pada keadaan demam sampai suhu tubuh normal kembali. Obat antipiretik yang paling sering digunakan adalah paracetamol.

Berdasarkan uraian diatas,penulis tertarik untuk meneliti "Efek AntipiretikRebusan Daun Lidah Mertua (*Sansevieria trifasciata Prain)*terhadap Merpati dengan Parasetamol sebagai Pembanding".Daun lidah mertua yang digunakan dalam penelitian ini adalah daun lidah mertua yang dikeringkan danhewan percobaan yang digunakan adalah merpati.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah rebusan daun lidah mertua mempunyai efek antipiretik dalam menurunkam demam pada merpati.
2. Pada konsentrasi berapa rebusan daun lidah mertua dapat atau hampir sama dengan parasetamol.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efek antipiretik rebusan daun lidah mertua dengan parasetamol sebagai pembanding.

D.Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi bahwa rebusan daun lidah mertua bermanfaat sebagai alternatif dalam penurunan suhu tubuh akibat demam.